



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VI DPR RI
B I D A N G
PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN,
INVESTASI, DAN BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

Tahun Sidang	: 2009-2010
Masa Persidangan	: II
Rapat ke	: 12
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Kamis, 11 Februari 2010
W a k t u	: Pukul 09.00 s/d 14.45 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI
A c a r a	: 1. Pengantar Ketua Rapat; 2. Penjelasan Ketua Umum DEKOPIN atas pertanyaan tertulis Komisi VI DPR RI 3. Tanya Jawab 4. Penutup
Ketua Rapat	: Aria Bima didampingi Ketua dan Wakil Ketua Komisi VI DPR RI (Ir. H. Airlangga Hartarto, MMT, MBA dan Ir.Nurdin Tampubolon)
Sekretaris Rapat	: Wahyu Prameswari, SH, M.Si (Kabagset Komisi VI)
Hadir	: A. Ketua Umum DEKOPIN beserta jajaran B. 45 orang dari 52 orang Anggota.

KESIMPULAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) dibuka pada pukul 09.40 WIB setelah kuorum terpenuhi, dan sifat rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Ketua Umum Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) untuk menyampaikan penjelasan atas pertanyaan tertulis Komisi VI DPR RI.
3. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada yang terhormat Bapak/Ibu Anggota Komisi VI DPR RI untuk menanggapi atas penjelasan Ketua Umum Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN).

II. KESIMPULAN

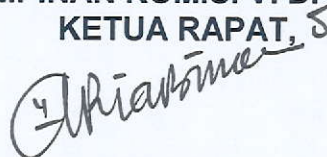
1. Komisi VI DPR RI mendorong DEKOPIN untuk melakukan langkah-langkah konsolidasi secara menyeluruh dalam jajaran DEKOPIN, menggerakkan revitalisasi gerakan koperasi dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan koperasi. Selanjutnya, Komisi VI DPR RI meminta kepada DEKOPIN untuk terus meningkatkan kemampuan dari koperasi-koperasi yang sudah ada (*capacity building*) dan membangun pengusaha-pengusaha baru yang berjiwa koperasi.
2. Dalam rangka memperkuat daya saing koperasi menghadapi pasar global seiring pemberlakuan AC-FTA, Komisi VI DPR RI meminta kepada DEKOPIN untuk berperan aktif dalam penguatan sentra-sentra produksi usaha skala mikro dan kecil dalam wadah koperasi terutama di daerah yang terpencil dan terisolir, sehingga dapat meningkatkan pengembangan pemasaran produk dan jaringan usaha koperasi.
3. Komisi VI DPR RI meminta kepada DEKOPIN untuk berkoordinasi dengan Bank BUMN dalam penyaluran program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terutama dalam meningkatkan kerjasama untuk perluasan jaringan penyaluran agar pembangunan sektor riil, terutama usaha mikro dalam wadah koperasi, dapat tumbuh dan merata sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia.
4. Komisi VI DPR RI menyetujui langkah-langkah dari DEKOPIN terkait dengan Rencana Kerja 2010 dan Renstra 2010-2014. Sehubungan dengan hal tersebut, Komisi VI DPR akan mengusahakan usulan DEKOPIN dalam APBN-P 2010 sebesar Rp 125.000.000.000,- (Seratus Dua Puluh Lima Milyar Rupiah).

III. PENUTUP

Rapat Dengar Pendapat ditutup pada pukul 14.45 WIB.

Jakarta, 11 Februari 2010

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**



**ARIA BIMA
A-362**